

*Artikel Info*

<i>Received:</i> July 11, 2022	<i>Revised:</i> August 28, 2022	<i>Accepted:</i> September 13, 2022	<i>Published:</i> October 29, 2022
-----------------------------------	------------------------------------	--	---------------------------------------

## Upaya Meningkatkan Minat Belajar Saat New Normal Di Desa Mekar Tanjung

**Indria Karnilawati<sup>1\*</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>\*1, 2</sup>

<sup>\*1</sup>email: [salma.syahirah149@gmail.com](mailto:salma.syahirah149@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [nisak6290@gmail.com](mailto:nisak6290@gmail.com)

**Abstract:** The Covid-19 (Corona Virus Disease-19) pandemic was first discovered in December 2019 in Wuhan City. All sectors are expected to comply with the protocols that have been set to limit the distance from each other (physical distancing) and avoid restrictions. With all the efforts that have been made by the government community, the spread of Covid-19 after completion until 2021. The government and the term New Normal which includes the living community must adapt to this virus, carry out all activities that are usually carried out by complying with health protocols, such as: using hand sanitizers, wash hands, fulfill capacity in one room, check temperature, and wear masks. In Teluk Dalam District, several schools have conducted interesting learning activities, this could be one of the reasons for the increase in activities outside the home for children. From these problems, the researcher brought a program for the children to continue to be enthusiastic to gain knowledge even though the situation had returned to normal. During the research process, there was an increase in

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease-19) pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan. Semua sektor diharapkan mematuhi protokol yang sudah ditetapkan untuk membatasi jarak satu sama lain (physical distancing) dan menghindari kerumunan. Dengan segala upaya yang sudah dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah, penyebaran Covid-19 tak kunjung usai sampai 2021. Pemerintah mengenalkan istilah New Normal yang berarti masyarakat harus hidup beradaptasi dengan virus ini, menjalankan segala kegiatan yang biasa dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan, seperti: menggunakan hand sanitizer, mencuci tangan, memerhatikan kapasitas dalam satu ruangan, mengecek suhu, dan memakai masker. Di Kabupaten Teluk Dalam beberapa sekolah sudah melakukan pembelajaran secara luring, hal ini bisa menjadi salah satu penyebab bertambahnya kegiatan diluar rumah bagi anak-anak. Dari permasalahan tersebut, peneliti membawakan program bagi anak-

learning and enthusiasm during the guidance process carried out.

**Keywords:** Covid-19, New Habits, Enthusiasm

anak agar terus semangat untuk menimba ilmu walaupun keadaan sudah kembali normal. Selama proses penelitian dilakukan, terjadi peningkatan belajar dan antusiasme selama proses bimbingan yang dilakukan.

**Kata Kunci:** Covid-19, Kebiasaan Baru, Antusiam

### A. Pendahuluan

Masa Pandemi Covid-19 ini sangat merugikan berbagai pihak dan menyebabkan kondisi Dunia menjadi mengkhawatirkan dan WHO sebut Corona saat ini merupakan Darurat Kesehatan Global. Tidak terkecuali Indonesia sudah Lebih dari 127.000 jiwa terinfeksi virus corona (Covid-19, 2020). Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menghentikan penyebaran virus corona mulai dari pengetesan hingga memutus rantai penularan yaitu dengan mengobati hingga isolasi di rumah sakit maupun mandiri. Tingkat keberhasilan dari penyembuhan dan penurunan penyebaran virus covid-19 tergantung dari peran serta masyarakat, mulai dari RT/RW, Desa, Kelurahan, Kecamatan hingga Dinas Kesehatan dan dibantu aparat setempat.

Gawai merupakan salah satu perkembangan teknologi yang pemakaiannya merata pada semua usia, termasuk anak-anak usia di bawah 5 tahun. Usia 24-60 bulan merupakan periode emas bagi anak (Setiawan & Masitah, 2017). Pada masa ini anak memiliki peningkatan perkembangan yang cukup cepat pada aspek perkembangan, baik pada perkembangan motorik, bicara-bahasa maupun perkembangan sosialisasi-kemandirian (Djamarah, 2000). Penggunaan gawai yang berlebihan pada usia tersebut dapat mengganggu proses perkembangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari University Of Oxford, durasi ideal untuk melakukan aktifitas online atau gawai adalah selama 257 menit atau 4 jam 17 menit dalam sehari, sedangkan dari hasil observasi di Dusun Karang Tengah saat itu banyak anak-anak yang bermain gadget lebih dari batas waktu idealnya. Hal itu tentu dapat berdampak negatif bagi kondisi anak. Witorsa (2018) menerangkan bahwa penggunaan gawai secara berlebihan akan menimbulkan kecenderungan malas untuk beraktivitas dan tidak peka dengan lingkungan sehingga mempengaruhi tingkat agresivitas anak, pola perilaku, psikososial anak. Intensitas penggunaan gawai memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan sosialisasi-kemandirian, bicara dan bahasa gerak halus dan gerak kasar. Dengan pola pikir warga Desa Mekar Tanjung yang sudah maju dan kreatif sehingga munculah ide untuk membuat belajar sore setelah Ashar untuk meminimalisir anak-anak bermain gadget.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan media pembelajaran yang menyenangkan (Dwi Siswoyo, 2005) seperti halnya menggunakan media roda smart, mengajak anak untuk bermain permainan tradisional bermain lompat tali juga audio visual gerak serta mengajak anak mencintai lingkungan dengan mengajak menanam tanaman bersama dan melukis pot bunga ini semua diberikan untuk menggali kecerdasan dan emosi anak. Perkembangan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan syaraf dan otot. Salah satu aspek yang penting dalam pada proses perkembangan adalah perkembangan motorik kasar yaitu gerak tubuh menggunakan otot-otot besar, atau sebagian besar dari seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak sebagai awal dari kecerdasan dan emosi sosial.

### **B. Metode Penelitian**

#### **Waktu dan Teknis Pelaksanaan**

Program ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2022 dengan objek utamanya adalah anak-anak usia dini yang jika di totalkan keseluruhannya sekitar 30 orang. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan secara bergantian sesuai rencana jadwal dari Bapak Kepala Desa Mekar Tanjung. Kegiatan ini dilaksanakan di berbeda tempat, sesuai dengan kegiatan apa yang dilaksanakan.

#### **Tahap Persiapan**

Kegiatan Pengabdian ini di persiapan seminggu sebelum pelaksanaan. Program pengabdian ini memerlukan beberapa orang warga khususnya para ibu-ibu untuk membantu Mahasiswa Program KKN, mulai menyiapkan ruangan, alat tulis yang dibutuhkan, sampai dengan buku-buku yang akan digunakan.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Proses kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan pada sore hari setelah Shalat Ashar, anak-anak berkumpul di tempat yang sudah diberitahukan sebelumnya dan sesuai jadwal yang ada. Seperti setiap hari Kamis dan Jum'at program yang di laksanakan adalah Mengenal Huruf Hijaiyah dan Membaca Al-Qur'an berserta Tajwidnya. Setiap Sabtu belajar bacaan Shalat Wajib dan Setoran hapalan Surah Pendek. Sebelum pulang biasanya akan mengadakan quis terlebih dahulu, agar anak-anak memiliki hiburan setelah proses belajar mengajar.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Program pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan proses koordinasi dengan kelompok terkait konsep dan teknis kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Setelah itu proses koordinasi dilanjutkan dengan dosen pendamping lapangan (DPL) untuk meminta tanggapan dan saran tentang kegiatan yang akan

diagendakan, Selanjutnya dilakukan proses koordinasi dengan pihak kepala desa setempat guna menyampaikan maksud dan tujuan program, serta meminta perizinan untuk mengadakan program pengabdian kepada masyarakat ini khususnya untuk melibatkan anak-anak karena akan terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan. Setelah proses koordinasi dengan berbagai pihak terkait, tahap selanjutnya adalah melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan dalam program ini. Pertama-tama membentuk kepanitiaan untuk bertugas sesuai dengan yang dibutuhkan nantinya.



Program ini dilaksanakan rutin mulai 11 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2022 di rumah salah satu warga Desa Mekar Tanjung yang bersedia tempat tinggalnya dijadikan tempat proses belajar mengajar. Sasaran utamanya yaitu anak-anak agar mengalihkan kegiatan mereka di dalam rumah yang selalu bermain gadget. Kegiatan ini didukung penuh oleh wali masing-masing anak yang selalu bersedia membantu apapun yang mahasiswa butuhkan, karena dengan adanya kegiatan ini

anak-anak di rumah semakin bersemangat untuk kembali belajar. Anak-anak sangat antusias jika mahasiswa mulai membuka proses belajar mengajar.



Dikegiatan ini melakukan pembelajaran kepada anak-anak tentang cara praktik shalat yang baik dan benar sesuai ajaran Agama Islam. Setelah dilakukan pembelajaran tersebut diharapkan anak-anak sudah bisa shalat dengan bacaan yang benar.

#### **D. Simpulan**

Penggunaan gawai secara berlebihan akan menimbulkan kecenderungan malas untuk beraktivitas dan tidak peka dengan lingkungan sehingga mempengaruhi tingkat agresivitas anak, pola perilaku, psikososial anak. Intensitas penggunaan gawai memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan sosialisasi-kemandirian, bicara dan bahasa gerak halus dan gerak kasar. Dengan pola pikir warga Desa Mekar

Tanjung yang sudah maju dan kreatif sehingga munculah ide untuk membuat belajar sore setelah Ashar untuk meminimalisir anak-anak bermain gadget.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan media pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya menggunakan media roda smart, mengajak anak untuk bermain permainan tradisional bermain lompat tali juga audio visual gerak serta mengajak anak mencintai lingkungan dengan mengajak menanam tanaman bersama dan melukis pot bunga ini semua diberikan untuk menggali kecerdasan dan emosi anak.

### E. Daftar Pustaka

- Djamarah, S. B. (2000). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo. (2005). *Metode Pengembangan Moral Anak Prasekolah*. FIP UNY.
- Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. Medan: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Rusman. (2016). "Model-Model Pembelajaran". PT RajaGafondo Persada.
- Rusman. (2017). "Belajar dan Pembelajaran Berorientasi standar Proses pendidikan". Kencana.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47.
- Susilo, Adi. (2011). *Calistung*. Jogjakarta: Hak Cipta.